

Statistik Daerah Kabupaten Siak 2015



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SIAK**

**STATISTIK DAERAH
KABUPATEN SIAK**

2015

<http://siakkab.bps.go.id>

STATISTIK DAERAH KABUPATEN SIAK 2015

ISSN :
No. Publikasi :
Katalog BPS :
Ukuran Buku : 18.2 x 25.7 cm
Jumlah Halaman : 15

Naskah:

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Gambar Kulit:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Diterbitkan Oleh:

Badan Pusat Statistik

Dicetak Oleh:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Siak

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya



Kata Sambutan

Publikasi Statistik Daerah Kabupaten Siak 2015 diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Siak berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar siak yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di kabupaten Siak.

Publikasi Statistik Daerah Kabupaten Siak 2015 diterbitkan untuk melengkapi publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan dalam Statistik daerah Kabupaten Siak 2015 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di siak dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penebitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Siak Sri Indrapura, November 2015

Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Siak,

Jasril, SE

DAFTAR ISI

| | | |
|-----|-----------------------------|----|
| 1. | Geografi dan Iklim | 1 |
| 2. | Pemerintahan | 2 |
| 3. | Penduduk | 3 |
| 4. | Ketenagakerjaan | 4 |
| 5. | Pendidikan | 5 |
| 6. | Kesehatan | 6 |
| 7. | Perumahan | 7 |
| 8. | Pembangunan Manusia | 8 |
| 9. | Pertanian | 9 |
| 10. | Industri Pengolahan | 10 |
| 11. | Transportasi dan Komunikasi | 11 |
| 12. | Hotel dan Pariwisata | 12 |
| 13. | Pengeluaran Penduduk | 13 |
| 14. | Pendapatan Regional | 14 |
| 15. | Perbandingan Regional | 15 |

<http://siakkab.bps.go.id>

Di Kabupaten Siak terdapat Sungai terdalam di Indonesia yaitu Sungai Siak
Untuk sampai ke Siak dapat menyusuri jalan darat, maupun melewati aliran Sungai Siak dengan speed boat setiap harinya

Kabupaten Siak adalah salah satu Kabupaten di Provinsi Riau yaitu setelah pemekaran wilayah dari Kabupaten Bengkalis sebagai kabupaten induk. Letaknya pada posisi 1°16'30"LU sd 0°20'49"LU dan 100° 54'21"BT sd 102°12'59"BT. Di Kabupaten Siak terdapat sungai terdalam di Indonesia yaitu Sungai Siak.

Luas wilayah Kabupaten Siak adalah 8.556,09 km² dan hampir sama luas dengan Kabupaten Bengkalis.

Secara geografis Kabupaten Siak berbatasan dengan wilayah Kabupaten Bengkalis, Rohul, Kampar, dan Kota Pekanbaru (di sebelah barat); Kabupaten Bengkalis dan Pelalawan (di sebelah timur); Kabupaten Bengkalis (di sebelah utara); dan Kabupaten Kampar, Pelalawan dan Kota Pekanbaru (di sebelah selatan).

Selain dikenal dengan Sungai Siak yang membelah wilayah Kabupaten Siak, daerah ini juga terdapat beberapa tasik atau danau yang tersebar di beberapa wilayah kecamatan. Tasik atau danau ini yang apabila dikembangkan dengan serius akan menjadi objek-objek wisata yang menarik.

**) Tahukah Anda pada tahun 2014; 23,45% wilayah Kabupaten Siak digunakan sebagai lahan perkebunan dan 22,41% berupa hutan rakyat dan hutan negara (Buku data Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Siak).*

Peta Kabupaten Siak



Statistik Geografi dan Iklim Kabupaten Siak

| Uraian | Satuan | 2014 |
|-----------------------|-----------------|----------|
| Luas | km ² | 8.556,09 |
| Rata-rata Hari hujan | hari | 94 |
| Rata-rata Curah hujan | mm | 1.700 |
| Kecamatan | kecamatan | 14 |
| Desa di Pesisir | desa | 12 |
| | kelurahan | 1 |
| Desa bukan di Pesisir | | |
| Desa di Lembah/DAS | desa | 0 |
| Desa di Lereng | desa | 0 |
| Desa di Dataran | desa | 111 |
| | kelurahan | 7 |

Sumber: Survei Potensi Desa BPS. 2014
Buku Data Pertanian Kabupaten Siak, 2015

Pada tahun 2014, rata – rata curah hujan tertinggi terjadi di Kecamatan Bungaraya yakni 222 mm per bulan per tahun. Sementara jumlah hari hujan paling banyak di Kecamatan Lubuk Dalam sejumlah 12 hari dalam sebulan.

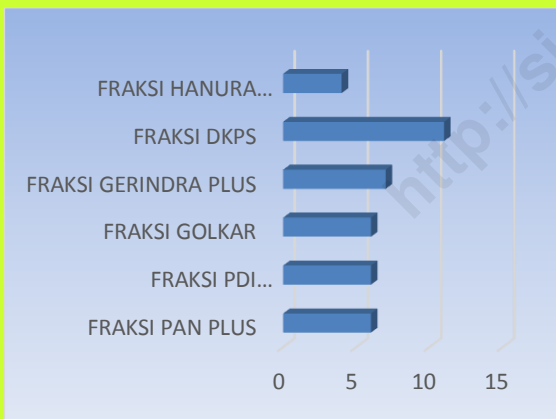
Terjadi lima pemekaran desa dalam lima tahun terakhir

Pada Pemilu 2014, Partai DKPS menjadi partai pemenang Pemilu di Siak dengan menempatkan 11 anggotanya untuk duduk di DPRD Kabupaten.

Statistik Pemerintahan di Siak

| Wilayah Administrasi | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 |
|----------------------|-------|-------|-------|-------|
| Kecamatan | 14 | 14 | 14 | 14 |
| Desa | 121 | 123 | 123 | 123 |
| Kelurahan | 8 | 8 | 8 | 8 |
| Jumlah PNS | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 |
| Golongan I | 165 | 151 | 151 | 137 |
| Golongan II | 2.053 | 2.047 | 1.950 | 2.043 |
| Golongan III | 2.894 | 2.918 | 2.918 | 3.229 |
| Golongan IV | 836 | 825 | 854 | 889 |
| Total | 5.948 | 5.941 | 5.825 | 6.298 |

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Siak

Anggota DPRD Siak Periode 2011 - 2015 (kursi)

Sumber: Sekretariat DPRD Kabupaten Siak

Sejak otonomi daerah diberlakukan pada tahun 2001, jumlah kecamatan maupun desa/kelurahan di Siak mengalami perubahan. Selama periode 2011 – 2014, jumlah desa bertambah sebanyak 5 desa.

Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Siak mengalami peningkatan dari 5.948 orang pada tahun 2011 menjadi 6.298 orang pada tahun 2014. Dilihat berdasarkan komposisi pegawai menurut golongan, jumlah pegawai golongan II dan III mendominasi sekitar 83,71 persen dari total pegawai.

Peta perpolitikan Kabupaten Siak cenderung seimbang. Rata-rata kursi parlemen yang mewakili masing-masing partai hampir sama satu dengan yang lain. Partai DKPS mendominasi dengan jumlah kursi di parlemen dengan 27,5%, disusul oleh Partai Gerindra Plus.

**) Tahukah Anda perempuan yang menjadi anggota DPRD Kabupaten Siak periode 2014 - 2019 sebanyak 5% dari total anggota (Sekretariat DPRD Kabupaten Siak).*

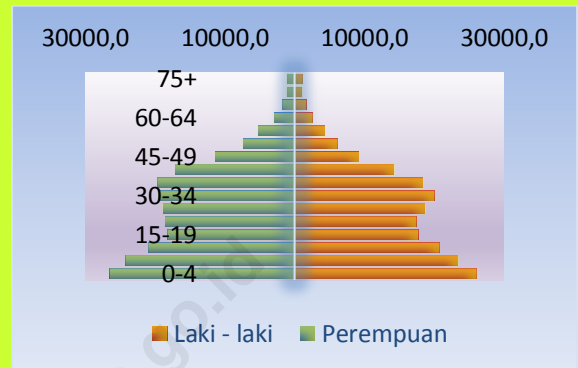
Penduduk Kabupaten Siak sebagian besar berusia muda/dewasa

Banyaknya penduduk usia produktif mengindikasikan potensi tenaga kerja yang melimpah dan perlu diiringi dengan penyediaan lapangan usaha yang cukup

Komposisi Penduduk Kabupaten Siak tahun 2013, sebagaimana tergambar dari piramida penduduk di samping, dapat terlihat bahwa penduduk Kabupaten Siak terbanyak di usia 0 - 4 tahun. Hal ini menjelaskan bahwa pertumbuhan penduduk di Kabupaten Siak cukup tinggi. Selain itu, gambar tersebut juga memperlihatkan bahwa penduduk Kabupaten Siak sebagian besar pada usia muda/dewasa yang mengindikasikan potensi tenaganya besar.

Jumlah penduduk Siak terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2014, jumlah penduduk pertengahan tahun Kabupaten Siak mencapai 428.499 jiwa mengalami peningkatan 2,93 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Sedangkan kepadatan penduduk rata – rata Kabupaten Siak di tahun 2014 sebesar 55 jiwa/km².

Piramida Penduduk Kabupaten Siak Tahun 2013



Indikator Kependudukan Siak

| Uraian | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 |
|--------------------------|---------|---------|---------|---------|---------|
| Jumlah Penduduk (jiwa) | 379.089 | 391.760 | 404.093 | 416.298 | 428.499 |
| Pertumbuhan Penduduk (%) | | 3,34 | 3,15 | 3,02 | 2,93 |
| Kepadatan Penduduk | 44,31 | 45,79 | 47,23 | 48,66 | 50,08 |

Sumber : BPS

**) Tahukah Anda untuk mengatur pertumbuhan penduduk di Kabupaten Siak sekitar 74,69 persen pasangan usia subur sudah mengikuti program KB (Kantor Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan dan KB Kabupaten Siak, 2014).*

KETENAGAKERJAAN

Sektor pertanian menyerap paling banyak tenaga kerja

Meski pertumbuhan sektor pertanian tidak cukup besar setiap tahunnya namun sektor ini mampu menyerap tenaga kerja paling banyak dibandingkan sektor – sektor ekonomi lainnya di Siak.

Statistik Ketenagakerjaan Siak

| Uraian | 2012 | 2013 |
|-------------------------|-------|-------|
| TPAK (%) | 55,53 | 61,9 |
| Mencari pekerjaan (%) | 2,12 | 5,38 |
| Bekerja (%) | 54,15 | 58,57 |
| | | |
| Bekerja di sektor A (%) | 33,52 | 38,48 |
| Bekerja di sektor T (%) | 20,02 | 16,9 |
| Bekerja di sektor M (%) | 21,25 | 21,09 |
| Bekerja di sektor S (%) | 13,24 | 13,24 |

Sumber: BPS Provinsi Riau

Dari total penduduk usia kerja (15 tahun ke atas), separuh penduduk Siak termasuk dalam angkatan kerja. Sementara persentase TPAK penduduk laki – laki di Kabupaten Siak lebih besar dibandingkan dengan persentase TPAK penduduk perempuan; yaitu 81,16 persen sedangkan TPAK penduduk perempuan 34,26 persen.

Berdasarkan perbandingan menurut sektor - sektor utama, pilihan bekerja di sektor pertanian/*Agriculture* (A) masih mendominasi pasar kerja di Siak dengan persentase sebesar 38,48 persen pada tahun 2014, kemudian sektor manufaktur/*Manufacturing* (M) dengan persentase sebesar 21,09 persen yang diikuti dengan sektor perdagangan/*Trade* (T) sebesar 16,90 persen. Sementara pekerja di sektor

sektor jasa-jasa/*Services* (S) dengan persentase sebesar 13,24 persen ada di posisi keempat mengingat sektor ini lebih bersifat padat modal.

Meski pertumbuhan sektor pertanian tidak cukup besar setiap tahunnya namun sektor ini mampu menyerap tenaga kerja paling banyak dibandingkan sektor – sektor ekonomi lainnya di Siak. Hal ini antara lain disebabkan karena sektor ini tidak mensyaratkan persyaratan – persyaratan tertentu seperti misalnya pendidikan; mengingat hingga tahun 2013 masih 25,42 persen penduduk Siak dengan pendidikan belum tamat SD dan 22,18 persen dengan pendidikan tertinggi ditamatkan setingkat Sekolah Dasar (SD).

****) Tahukah Anda dependency ratio (rasio ketergantungan) di Kabupaten Siak pada tahun 2013 sebesar 38 persen artinya setiap 100 orang penduduk produktif menanggung beban hidup sebanyak 38 orang yang belum atau tidak produktif.***

Jumlah fasilitas pendidikan di Kabupaten Siak cukup memadai

Pada tahun 2014 penduduk Siak bersekolah dengan rata-rata lama sekolah 9,05 tahun. Artinya secara rata-rata penduduk kabupaten Siak hanya menyelesaikan pendidikan sampai dengan jenjang pendidikan kelas 3 SMP dan berkecenderungan tidak melanjutkan lagi.

Capaian di bidang pendidikan terkait erat dengan ketersediaan fasilitas pendidikan. Pada jenjang pendidikan SD di Siak untuk tahun ajaran 2013/2014 seorang guru rata – rata mengajar 13 orang murid SD. Semakin tinggi jenjang pendidikan maka beban seorang guru seharusnya semakin sedikit, di Kabupaten Siak untuk jenjang pendidikan SLTP seorang guru SLTP/MTs rata – rata mengajar 14 orang murid sedangkan untuk jenjang pendidikan SLTA, untuk seorang guru SMU dan SMK rata – rata mengajar 16 dan 12 orang murid.

Daya tampung kelas terhadap banyaknya murid haruslah seimbang agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik. Semakin banyak murid dalam satu kelas semakin turun daya serap murid terhadap materi. Kemampuan daya tampung ruang kelas untuk jenjang pendidikan SD di Siak mencapai 23 murid. Pada jenjang pendidikan SLTP, SMU, dan SMK daya tampung ruang kelas masing – masing mencapai 27 murid, 35 murid, dan 30 murid per kelas.

Pembangunan di bidang pendidikan sudah cukup membaik dengan turunnya angka buta huruf dalam 2011 – 2013, yakni berkisar 2 persen.

Penduduk Siak bersekolah dengan rata-rata lama sekolah 9,14 berarti secara rata-rata memutuskan berhenti sekolah setelah lulus

SMP dan kecenderungannya tidak untuk melanjutkan lagi.

Jumlah Murid, Guru, Sekolah di Siak, 2014

| Jenjang | Jumlah Sekolah | Jumlah Murid | Jumlah Guru |
|---------|----------------|--------------|-------------|
| TK | 457 | 11.045 | 819 |
| SD | 233 | 40.582 | 3.590 |
| SDLB | 0 | 0 | 0 |
| SLB | 1 | 141 | 36 |
| SLTP | 134 | 24.825 | 1.804 |
| SMU | 45 | 11.533 | 710 |
| SMK | 23 | 6.455 | 526 |

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Siak 2015

Indikator Pendidikan Siak

| Uraian | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 |
|------------------------|-------|-------|-------|-------|-------|
| Harapan Lama Sekolah | 11,41 | 11,49 | 11,50 | 11,64 | 11,81 |
| Rata-rata Lama Sekolah | 8,60 | 8,72 | 8,77 | 8,81 | 9,05 |

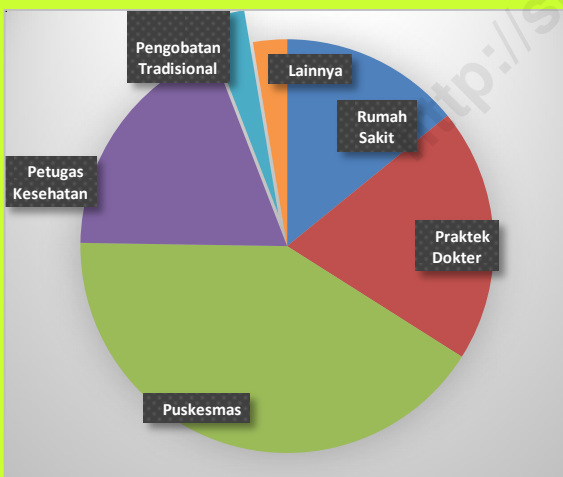
Sumber : BPS Provinsi Riau

Penolong kelahiran pertama adalah Bidan

Pada tahun 2013 fasilitas kesehatan Puskesmas sudah tersedia di seluruh kecamatan di Kabupaten Siak.

Statistik Kesehatan Siak

| Uraian | 2011 | 2012 | 2013 |
|--|-------|-------|-------|
| Tempat Berobat (%) | | | |
| Rumah Sakit | 12,6 | 5,57 | 14,13 |
| Praktek Dokter | 27,11 | 23,76 | 19,85 |
| Puskesmas | 35,09 | 60,12 | 41,27 |
| Petugas Kesehatan | 15,4 | 5,38 | 18,88 |
| Pengobatan Tradisional | 2,12 | 0,32 | 3,22 |
| Lainnya | 7,68 | 4,85 | 2,65 |
| Penolong Kelahiran (%) | | | |
| Dokter | 19,02 | 21,24 | 17,76 |
| Bidan | 68,78 | 72,21 | 76,16 |
| Tenaga Medis Lain | 0,9 | 1,46 | 0,27 |
| Dukun | 11,05 | 5,09 | 5,55 |
| Famili | 0,25 | 0 | 0,01 |
| Lainnya | 0 | 0 | 0,25 |
| Angka Harapan Hidup (tahun) | 71,86 | 72,03 | 72,07 |
| Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional BPS 2011-2013 | | | |
| (diolah) | | | |

Tempat Berobat Jalan di Siak, 2013

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, 2013, BPS Provinsi Riau (diolah)

Sebagai rujukan penduduk untuk berobat jalan di Kabupaten Siak hingga 2013 fasilitas kesehatan yang paling banyak dipilih adalah Puskesmas. Hal ini dikarenakan Puskesmas cukup mudah dijangkau oleh penduduk dan biaya berobat yang dikeluarkan relatif murah, bahkan di Kabupaten Siak tidak dikenakan biaya .

Di tahun 2013 persentase tertinggi penolong kelahiran di Kabupaten Siak dilakukan oleh bidan yaitu mencapai 76,16 persen. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan penduduk di bidang kesehatan cukup tinggi dengan memahami pentingnya keselamatan ibu dan bayi yang dilahirkan. Sementara itu, balita yang proses kelahirannya ditolong oleh dokter hanya sekitar 17,76 persen.

Pemerintah mengupayakan agar para ibu hamil dapat melahirkan dengan bantuan tenaga kesehatan yang telah didistribusikan ke berbagai wilayah termasuk ke daerah – daerah terpencil yaitu daerah pedesaan. Dengan demikian persalinan balita yang ditolong oleh dukun tradisional diharapkan terus menurun. Pada tahun 2013 persalinan balita yang dibantu oleh dukun mengalami penurunan namun persentasenya masih cukup tinggi (5,55 persen).

Sebagian besar penduduk sudah mengakses listrik PLN
Air kemasan dan isi ulang masih menjadi pilihan utama pemenuhan air minum sebagian besar rumah tangga di Kabupaten Siak.

Kondisi tempat tinggal di Siak semakin membaik, pada tahun 2013 hanya sekitar 2,33 persen rumah tangga yang tidak mempunyai fasilitas tempat buang air besar.

Salah satu indikasi rumah sehat menurut Badan Kesehatan Dunia (WHO) adalah rumah tinggal yang memiliki luas lantai per kapita minimal 10 m². Pada tahun 2014 masih ada sekitar 1,44 persen rumah tangga di Siak dengan luas lantai kurang dari 19 m².

Akses terhadap air minum bersih sudah cukup mudah bagi penduduk Siak. Air kemasan dan isi ulang masih menjadi pilihan utama pemenuhan air minum sebagian besar rumah tangga.

**) Tahukah Anda :*

Pada tahun 2013 sekitar 42,49% rumah tangga di Siak masih menggunakan sumber penerangan selain listrik PLN.

Rumah Tangga menurut Sumber Penerangan Kabupaten Siak, 2012 dan 2013



Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional BPS, 2013 – 2014 BPS Provinsi Riau(diolah)

Statistik Perumahan Siak

| Uraian | 2011 | 2012 | 2013 |
|--|------|------|------|
| Rumah Tangga dengan luas lantai <= 19 m ² (%) | 3,08 | 1,44 | 0,39 |

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional BPS Provinsi Riau, 2011-2013 (diolah)

Perkembangan IPM Kabupaten Siak, 2010-2014



Sumber : BPS, 2015

IPM merupakan indikator outcome dari proses pembangunan sehingga perubahannya sangat tergantung pada indikator input dan proses pembangunan.

Capaian IPM Kabupaten Siak pada tahun 2014 sebesar 71,45 persen, menunjukkan tingkat pembangunan manusia di Kabupaten Siak masuk dalam kategori tinggi. Seperti halnya kategori capaian IPM Provinsi Riau, sebagai salah satu dari enam provinsi di Indonesia dengan kategori IPM tinggi.

Kemajuan pembangunan manusia secara umum dapat ditunjukkan dengan melihat perkembangan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang mencerminkan capaian kemajuan di bidang pendidikan, kesehatan, dan ekonomi. Dengan melihat perkembangan angka IPM tiap tahun, tampaknya kemajuan yang dicapai Siak dalam pembangunan manusia cukup signifikan.

Angka IPM Siak mengalami peningkatan dari 69,78 pada tahun 2010 menjadi 71,45 pada tahun 2014. Meskipun memperlihatkan kenaikan, namun akselerasi capaian pembangunan dari yang ditunjukkan melalui angka reduksi shortfall tahun ke tahun cukup rendah. Selama periode 2010-2014 reduksi shortfall Siak berkisar kurang dari 1 persen, artinya kecepatan pencapaian kemajuan yang diraih setelah program pembangunan diimplementasikan dalam 1 periode di Siak sangat lambat.

PERTANIAN DAN PERKEBUNAN

Kelapa sawit masih menjadi andalan sektor pertanian di Siak

9

Kabupaten Siak menghasilkan dua belas persen dari total produksi kelapa sawit Provinsi Riau pada tahun 2013

Produksi pertanian tanaman pangan padi Kabupaten Siak pada tahun 2014 sebesar 8,52 persen dari total produksi tanaman padi Provinsi Riau, mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun lalu sebesar 6,31 persen. Namun demikian produksi tanaman pangan masih harus terus ditingkatkan mengingat persentase ketersediaan beras tiap tahun rata – rata Kabupaten Siak yang masih di bawah 60 persen.

Dengan kontribusi per tahun berkisar 10,89 persen dari PDRB dengan migas Kabupaten Siak; sektor tanaman perkebunan Siak merupakan subkategori perekonomian yang cukup menonjol.

Produktivitas tanaman kelapa sawit di kabupaten Siak pada tahun 2014 rata – rata sebesar 3,97 Ton/Ha.

Produksi Tanaman Perkebunan Siak, 2014

| URAIAN | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 |
|---------------------|----------|----------|----------|----------|----------|
| Padi | | | | | |
| Luas panen (000 ha) | 9.280,0 | 6.921,0 | 7.952,0 | 8.359,0 | 7.751,0 |
| Produksi (000 ha) | 41.195,8 | 33.261,2 | 33.859,0 | 36.978,0 | 40.394,0 |
| Jagung | | | | | |
| Luas panen (000 ha) | 253,0 | 215,0 | 297,0 | 207,0 | 209,0 |
| Produksi (000 ha) | 913,4 | 837,6 | 654,0 | 474,0 | 479,0 |
| Kedelai | | | | | |
| Luas panen (000 ha) | 30,0 | 15,0 | 26,0 | 9,0 | 11,0 |
| Produksi (000 ha) | 30,0 | 14,2 | 27,8 | 9,0 | 12,0 |
| Kacang tanah | | | | | |
| Luas panen (000 ha) | 113,0 | 97,0 | 107,0 | 75,0 | 60,0 |
| Produksi (000 ha) | 107,8 | 94,2 | 110,5 | 70,0 | 56,0 |
| Ubi Kayu | | | | | |
| Luas panen (000 ha) | 354,0 | 218,0 | 228,0 | 218,0 | 281,0 |
| Produksi (000 ha) | 4.045,3 | 2.517,7 | 4.957,1 | 5.846,0 | 7.169,0 |
| Ubi jalar | | | | | |
| Luas panen (000 ha) | 78,0 | 60,0 | 67,0 | 55,0 | 56,0 |
| Produksi (000 ha) | 627,6 | 481,0 | 556,0 | 442,0 | 464,0 |

Statistik Tanaman Pangan dan Palawija Siak

Sumber : Buku Data Dinas Tanaman Pangan dan hortikultura Kabupaten Siak, 2015

| Tanaman Pangan | Nilai Produksi (Ton) |
|----------------|----------------------|
| Kelapa Sawit | 949.590,00 |
| Kelapa | 1.238,00 |
| Karet | 10.495,00 |
| Kopi | 77,00 |
| Sagu | 19.904,00 |
| Kakao | 22,00 |
| Pinang | 77,00 |

Sumber : Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Siak, 2015

**) Tahukah Anda pada tahun 2014 di Kabupaten Siak produksi padi terutama disumbangkan oleh kecamatan Bunga Raya (56,49%), Sabak Auh (21,64), Sungai Mandau (14,30%) dan selebihnya oleh kecamatan – kecamatan lainnya.*

Sektor industri pengolahan mengalami pertumbuhan rata – rata sebesar 2,94 persen selama tahun 2011 - 2014

Produktivitas Tenaga Kerja Sektor Industri Pengolahan di Kabupaten Siak Tahun 2011 - 2013



Sumber: BPS (diolah)

Statistik Industri Pengolahan di Siak

| URAIAN | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 |
|--------------------------|-------|-------|-------|-------|-------|
| Industri Pengolahan | | | | | |
| Perkotaan (Town) | 5.492 | 5.492 | 5.492 | 5.492 | 5.492 |
| Pedesaan (Village) | 9.309 | 9.309 | 9.309 | 9.309 | 9.309 |
| PDRB adhb kategori Indus | 17,49 | 20,72 | 20,95 | 22,32 | 24,95 |

Sumber : Siak Dalam Angka 2015;
BPS (diolah)

Dengan kontribusi sebesar 51,5 persen dari keseluruhan nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) tanpa migas Kabupaten Siak, kategori Industri Pengolahan merupakan penyumbang yang penting dalam pembentuk PDRB.

Menurut hasil Sensus Ekonomi 2006, jumlah industri di Kabupaten Siak adalah 14.801 unit usaha. Jumlah ini tersebar di wilayah perkotaan sebanyak 5.492 unit sedangkan 62,89% sisanya ada di wilayah pedesaan.

Catatan:

- *Industri Besar* adalah perusahaan yang mempunyai tenaga kerja 100 orang atau lebih.
- *Industri Sedang* adalah perusahaan yang mempunyai tenaga kerja 20 s.d. 99 orang.
- *Industri Kecil* adalah perusahaan yang mempunyai tenaga kerja 5 s.d. 19 orang.
- *Industri Rumah Tangga* adalah perusahaan yang mempunyai tenaga kerja 1 s.d. 4 orang.

Secara umum terdapat perkembangan yang positif khususnya akses penduduk terhadap Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dimana pengguna telepon seluler meningkat cukup besar dari 92,73 persen (2011) menjadi 97,82 persen (2013).

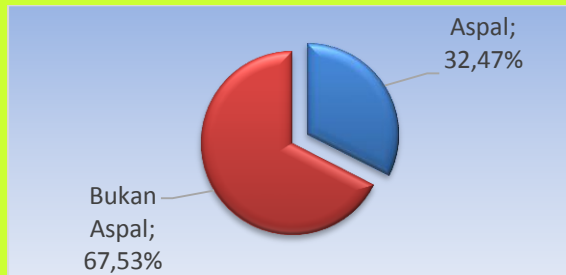
Selama tahun 2004 – 2013, jumlah Satuan Sambungan Telepon di Kabupaten Siak (Kecamatan Minas, Tualang, Siak, dan Sungai Apit) menunjukkan trend yang menurun. Hal ini dapat dikarenakan banyak penduduk yang sudah beralih menggunakan telepon seluler (*handphone*). Namun di tahun 2014 mengalami peningkatan jumlah pemasangan sekitar 27,3 persen dari tahun sebelumnya.

Jalan sebagai sarana penunjang transportasi memiliki peran penting khususnya untuk transportasi darat. Untuk mendukung transportasi darat, pemerintah daerah telah membangun jalan sepanjang 2.880,190 km. Dari total jalan yang ada; 935,32 km berupa aspal dan 1.944,87 km bukan aspal yakni berupa kerikil, tanah, maupun semenisasi.

Di sektor komunikasi, secara umum terdapat perkembangan yang positif khususnya akses penduduk terhadap Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Selama periode 2010 – 2013 telah terjadi peningkatan jumlah pengguna telepon maupun telepon selular.

**) Tahukah Anda pada tahun 2014 kondisi jalan di Kabupaten Siak yang rusak dan rusak berat berkurang menjadi sebesar 9,51 persen dari sebelumnya 13,25 persen.*

Permukaan Jalan di Siak, 2014



Sumber : Siak Dalam Angka, 2015

Rumah Tangga Yang Memiliki Telepon dan Telepon Selular (Hp) di Siak, 2010 – 2013 (%)



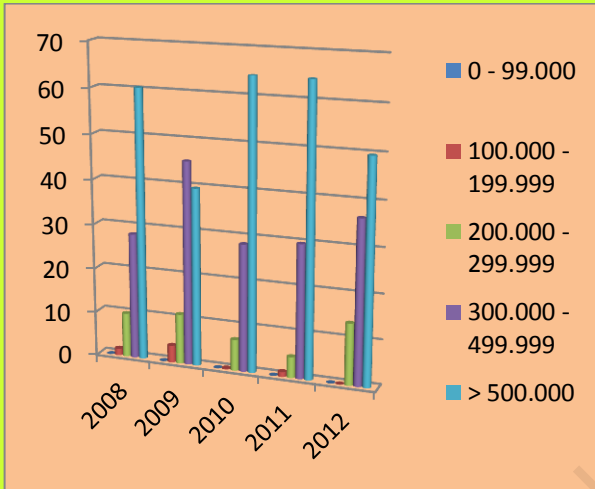
Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2010 – 2013 BPS Kabupaten Siak (diolah)

PENGELUARAN PENDUDUK

Kesejahteraan penduduk semakin meningkat

Tingkat pendapatan penduduk Siak yang didekati dengan ukuran pengeluaran menunjukkan adanya peningkatan seperti yang ditunjukkan oleh semakin meningkatnya tingkat pengeluaran per kapita sebagai proxy pendapatan.

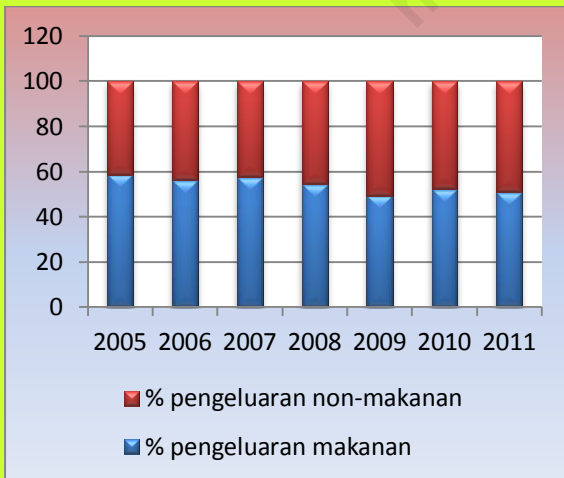
Perkembangan pengeluaran per kapita Siak (Rp/bulan)



Meningkatnya pengeluaran perkapita menggambarkan naiknya kesejahteraan penduduk. Tingkat pendapatan penduduk Siak yang didekati dengan ukuran pengeluaran menunjukkan adanya peningkatan seperti yang ditunjukkan oleh semakin meningkatnya tingkat pengeluaran per kapita sebagai proxy pendapatan.

Perkembangan kesejahteraan penduduk salah satunya dapat diukur melalui perkembangan tingkat pendapatan. Secara umum, selama periode 2008 – 2012 tingkat kesejahteraan penduduk Siak mengalami peningkatan seperti yang ditunjukkan oleh semakin meningkatnya tingkat pengeluaran per kapita sebagai proxy pendapatan. Dalam grafik di samping dapat dilihat bahwa persentase penduduk dengan pengeluaran di atas Rp300.000,- semakin meningkat, sedangkan persentase penduduk dengan pengeluaran di bawah Rp99.000,- makin menurun.

Pengeluaran Makanan dan Non Makanan di Siak (%)



Perkembangan tingkat kesejahteraan juga dapat diamati berdasarkan perubahan persentase pengeluaran yang dialokasikan untuk non-makanan, di mana semakin tinggi persentase pengeluaran non-makanan dapat mengindikasikan adanya perbaikan tingkat kesejahteraan. Berdasarkan data yang tersedia, terlihat bahwa persentase pengeluaran untuk non-makanan cenderung meningkat selama periode 2005 – 2011, dan sebaliknya proporsi pengeluaran makanan memperlihatkan trend menurun.

Sumber: Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Riau, 2006 – 2012, BPS Provinsi Riau

Jumlah hotel non berbintang lebih banyak daripada hotel berbintang
Meskipun jumlah kamar hotel berbintang sekitar sepertiga dari total kamar hotel non berbintang, namun tingkat hunian kamar hotel berbintang lebih tinggi dibandingkan hotel non bintang

Sebagai salah satu daerah tujuan wisata utama, pada tahun 2013 terdapat 20 usaha akomodasi di Kabupaten Siak dengan 555 kamar dan 964 tempat tidur. Dari seluruh usaha akomodasi tersebut, 503 kamar atau 90,63 persen tersedia di hotel non berbintang, sedangkan sekitar 52 kamar atau 9,37 persen terdapat pada hotel berbintang

Jika dilihat dari banyak tamu yang datang dan menginap di hotel non berbintang jauh lebih tinggi dibandingkan dengan banyaknya tamu yang datang dan menginap di hotel berbintang. Pada tahun 2013, banyaknya tamu yang datang dan menginap di hotel non berbintang mencapai sekitar 77,74 persen, sementara hotel berbintang hanya mencapai sekitar 22,26 persen.

**) Tahukah Anda hotel dengan klasifikasi Hotel Berbintang di Kabupaten Siak pada Tahun 2013 ada 2, yaitu Hotel Rindu Sempadan dan Hotel Grand Mempura*

Statistik Hotel di Kabupaten Siak

| Uraian | 2012 | 2013 |
|----------------------------|------------|------------|
| Jumlah Kamar | | |
| -Hotel Berbintang | 52 | 98 |
| -Hotel Non Berbintang | 460 | 405 |
| Total | 512 | 503 |
| Jumlah Tempat Tidur | | |
| -Hotel Berbintang | 96 | 175 |
| -Hotel Non Berbintang | 789 | 789 |
| Total | 885 | 964 |

Sumber : BPS Kabupaten Siak

Berdasarkan statistik jumlah tamu yang datang ke Kabupaten Siak, banyaknya tamu WNA yang datang dan menginap tahun 2013 meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2012.

Jumlah Tamu Yang Datang dan Menginap di Hotel

| Uraian | 2012 | | 2013 | |
|----------------------|---------------|-----------|---------------|------------|
| | WNI | WNA | WNI | WNA |
| Hotel Berbintang | 15.595 | 0 | 9.855 | 0 |
| Hotel Non Berbintang | 54.653 | 81 | 34.419 | 155 |
| Total | 70.248 | 81 | 44.274 | 155 |

Sumber : BPS Kabupaten Siak

PENDAPATAN REGIONAL

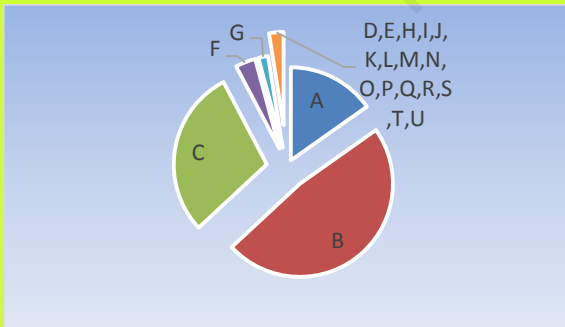
Sektor industri pertambangan dan penggalian mendominasi PDRB dengan migas Siak

Pertumbuhan ekonomi pada tahun 2014 di Kabupaten Siak dengan migas sebesar -0,71 persen sedangkan pertumbuhan ekonomi PDRB tanpa migas sebesar 4,70 persen

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) sebagai ukuran produktivitas mencerminkan seluruh nilai barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu wilayah dalam satu tahun. Secara umum Pertumbuhan ekonomi Siak menunjukkan kecenderungan moderat. Di tahun 2014 dominasi kategori pertambangan dan penggalian sebesar 47,88 persen menjadi ciri khas perekonomian Siak disusul oleh kategori industri pengolahan yang memberikan sumbangan pada kisaran 29,20 persen, kategori pertanian, kehutanan dan perikanan sejumlah 15,21 persen dan sektor – sektor lainnya hanya menyumbang total PDRB Siak kurang dari 8 persen.

Distribusi Persentase PDRB Tanpa Migas Menurut Kategori

di Siak Tahun 2014



Sumber: BPS (diolah)

Pertumbuhan ekonomi dengan migas Kabupaten Siak pada tahun 2014 mencapai -0,71 persen, sedangkan pertumbuhan PDRB tanpa migas sebesar 4,70 persen.

Sementara PDRB per kapita Siak sebesar 199,40 juta Rupiah dan PDRB per kapita atas dasar harga konstan/ secara riil (dengan menghilangkan pengaruh inflasi) dalam periode yang sama PDRB perkapita Siak sebesar 120,19 juta Rupiah.

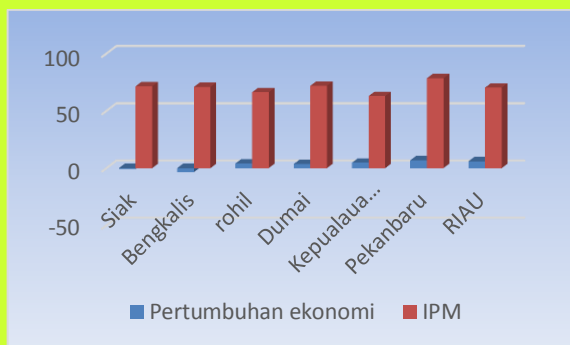
Perkembangan PDRB Siak

| URAIAN | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2104 |
|-------------------------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| PDRB ADHB (Juta Rp) | 52.420.353,8 | 67.446.587,4 | 79.303.427,5 | 81.537.458,6 | 85.443.593,9 |
| PDRB ADHK(2000=100) (Juta Rp) | 52.420.554,1 | 52.147.143,6 | 53.227.026,7 | 51.866.237,6 | 51.500.168,3 |
| PDRB/ Kapita ADHB (Juta Rp) | 138,28 | 172,16 | 196,25 | 195,86 | 199,40 |
| PDRB/ Kapita ADHK (Juta Rp) | 138,28 | 133,11 | 131,72 | 124,59 | 120,19 |
| Pertumbuhan Ekonomi dg migas (%) | -1,60 | -0,52 | 2,07 | -2,56 | -0,71 |
| Pertumbuhan Ekonomi tanpa migas (%) | 6,11 | 2,62 | 3,03 | 4,57 | 4,70 |

Sumber : BPS (diolah)

PDRB ADHB per kapita tertinggi ditempati oleh Kabupaten Siak sebesar 199,40 juta Rupiah per tahun pada tahun 2014 dan Kabupaten Kampar menempati urutan terendah dengan PDRB ADHB per kapita sebesar 68,88 juta Rupiah

Perbandingan Beberapa Indikator Terpilih di Kabupaten Siak dan Kabupaten/Kota Provinsi Riau, Tahun 2014



Perbandingan antar kabupaten/kota di Provinsi Riau untuk beberapa indikator terpilih memperlihatkan variasi yang cukup seragam.

Dilihat berdasarkan perbedaan PDRB tanpa migas per kapita terlihat ketimpangan yang cukup tinggi. PDRB tanpa migas Total Atas Dasar harga Berlaku tertinggi tercatat di Kabupaten Bengkalis yang mencapai 162,71 triliun Rupiah pada tahun 2014. Angka ini sepuluh kali lipat dibandingkan angka PDRB tanpa migas terendah yang tercatat di Kabupaten Kepulauan Meranti yang hanya mencapai 16,21 triliun Rupiah. Untuk PDRB tanpa migas ADHB per kapita tertinggi ditempati oleh Kabupaten Siak sebesar 199,40 juta Rupiah per tahun pada tahun 2014 dan Kabupaten Indragiri Hilir menempati urutan terendah dengan PDRB ADHB per kapita sebesar 68,88 juta Rupiah.

| Kabupaten | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 |
|----------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------------------|
| PDRB ADHB (Juta Rp) | | | | | |
| Siak | 52.420,35 3,85 | 67.446,58 7,39 | 79.303,42 7,52 | 81537458 ,59 | 85.443,59 3,86 |
| Bengkalis | 85.300,43 8,70 | 123.150,9 41,80 | 141.633,0 36,80 | 152.933,4 31,40 | 162.706,0 46,70 |
| Rokan Hilir | 39.964,26 7,00 | 49.757,23 2,30 | 58.953,74 7,40 | 65.274,30 0,40 | 74.736,82 2,10 |
| Kota Pekanbaru | 41.702,82 5,30 | 48.192,14 0,10 | 55.692,01 6,40 | 61.603,70 4,50 | 74.434,46 2,60 |
| Kota Dumai | 17.495,47 2,50 | 18.406,42 0,80 | 18.956,36 3,50 | 21.153,75 4,50 | 23.595,34 7,80 |
| Kep. Meranti | 8.690,278 ,60 | 10.275,75 5,70 | 11.840,43 7,50 | 13.513,75 4,10 | 16.206,89 8,50 |
| Prov. Riau | 388.578,2 26,96 | 485.649,3 39,55 | 558.492,7 24,75 | 607,49 8.589,74 | 679.692,1 78,06 |
| PDRB ADHK (Juta Rp) | | | | | |
| Siak | 52.420,35 3,85 | 52.146,92 9,56 | 53.226,79 8,43 | 51.865,99 3,85 | 51.499,91 0,11 |
| Bengkalis | 85.300,43 8,70 | 91.999,28 9,30 | 91.397,01 0,80 | 88.214,09 5,00 | 85.127,01 5,20 |
| Rokan Hilir | 39.964,26 7,00 | 39.960,80 4,10 | 41.418,23 1,30 | 42.450,89 8,00 | 44.153,17 7,30 |
| Kota Pekanbaru | 41.702,82 5,30 | 44.845,77 0,00 | 48.351,73 6,60 | 51.123,28 9,10 | 54.592,06 0,10 |
| Kota Dumai | 17.495,47 2,50 | 18.242,26 2,30 | 18.909,84 5,70 | 19.613,94 6,90 | 20.306,30 4,90 |
| Kep. Meranti | 8.690,278 ,60 | 9.287,924 ,80 | 9.909,809 ,40 | 10.310,73 6,20 | 10.790,49 2,00 |
| Prov. Riau | 388.578,2 26,96 | 410.215,8 40,21 | 425.625,9 98,51 | 436.206,0 00,16 | 447.616,2 31,74 |

<http://siak.kab.bps.go.id>

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SIAK**

Komplek Perkantoran Sei Betung Siak Sri Indrapura 28761
Telp. 0764 8001052